



INTISARI

Penelitian ini menelaah metafora konseptual dan strategi penerjemahan metafora. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis metafora konseptual pada *webtoon* Korea “참교육” (*Chamgyoyuk*) dan strategi penerjemahannya ke *webtoon* bahasa Indonesia “The Real Lesson”. Untuk itu, penelitian ini dianalisis menggunakan teori Lakoff & Johnson (1980) dan teori penerjemahan metafora Newmark (1981) dengan metodologi kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan semua bentuk metafora konseptual, yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis. Metafora struktural tidak hanya membandingkan objek atau konsep yang cenderung bersifat abstrak melalui pengalaman manusia yang lebih konkret, melainkan juga antarobjek atau konsep yang bersifat konkret. Meskipun metafora-metafora orientasional pada umumnya koheren satu sama lain, inkonsistensi bisa terbentuk karena ada perbedaan konsepsi dasar fisik dalam memandang suatu objek atau konsep. Metafora ontologis yang ditemukan umumnya menggunakan personifikasi untuk menggambarkan objek atau konsep abstrak. Meskipun *webtoon* ini bertema kekerasan, hanya sebagian kecil metafora konseptual yang terkait dengan tema tersebut dan sebagian besar merupakan perbandingan objek atau konsep umum yang tidak berhubungan dengan kekerasan.

Terdapat keseluruhan tujuh strategi penerjemahan, yakni (1) strategi reproduksi, (2) strategi penggantian dengan RSu lain, (3) strategi menjadi simile, (4) strategi menjadi simile disertai makna, (5) strategi penerjemahan ke makna, (6) strategi penghapusan metafora, dan (7) strategi reproduksi disertai makna. Strategi reproduksi digunakan apabila terdapat metafora yang sama dalam budaya BSa. Strategi penggantian dengan RSu lain diterapkan karena ada RSu yang lebih familiar dalam BSa atau mengikuti bentuk terjemahan yang dikehendaki oleh penerjemah. Strategi menjadi simile digunakan untuk membandingkan kedua objek secara langsung. Kemudian, strategi menjadi simile disertai makna dimungkinkan karena penerjemah memiliki intensi untuk memperjelas perbandingan. Strategi penerjemahan ke makna diterapkan apabila tidak ada metafora yang sepadan dalam BSa. Strategi penghapusan digunakan karena RSu tidak diperlukan untuk menjelaskan RSa dalam BSa. Sementara itu, strategi reproduksi disertai makna mungkin diterapkan untuk memperjelas perbandingan yang dimaksud dalam metafora. Secara keseluruhan, ada dua faktor utama yang dipertimbangkan dalam menerjemahkan metafora, yakni budaya dan kehendak penerjemah.

Kata Kunci: metafora konseptual, strategi penerjemahan metafora, *The Real Lesson*, 웹툰 참교육 (*webtoon chamgyoyuk*)



ABSTRACT

This study examines conceptual metaphors and metaphor translation strategies. It aims to analyze conceptual metaphors in the Korean *webtoon* “참교육” (*Chamgyoyuk*) and their translation strategies in the Indonesian *webtoon* “The Real Lesson”. The study applies the theory of conceptual metaphors by Lakoff & Johnson (1980) and Newmark’s (1981) theory of translation strategies of metaphors which employs a qualitative methodology.

The finding reveals all types of conceptual metaphors, including structural metaphors, orientational metaphors, and ontological metaphors. Structural metaphors not only compare objects or concepts that tend to be abstract through more concrete human experiences but also compare concrete objects or concepts with one another. Although orientational metaphors are generally coherent with one another, there is incoherence due to differences in basic physical conceptions of objects or concepts. The ontological metaphors found generally use personification to describe abstract objects or concepts. Even though this *webtoon* is violence-themed, only a few of the conceptual metaphors are related to violence while most of them are comparisons of common objects or concepts that are unrelated to violence.

All of seven translation strategies were identified: (1) reproduction, (2) replacement with another source domain, (3) transforming into a simile, (4) transforming into simile with added meaning, (5) translating to meaning, (6) deletion, and (7) reproduction with added meaning. The strategy of reproduction is used when there are the same metaphors in the culture of the target text. Strategy of replacement with another source domain is applied as there is a more familiar source domain in the target text’s culture or depending on the form of the target text preferred by the translator. The strategy of transforming into a simile is used to directly compare the two objects or concepts. Then, the strategy of transforming into a simile with added meaning is possible since the translator intends to clarify the comparison. The strategy of translating to meaning is applied if there are no equivalent metaphors in the target text’s culture. The strategy of deletion is used due to the unnecessary of using a source domain to explain the target domain in the target text. On the other hand, the strategy of reproduction with added meaning is possible to clarify the intended comparison in the metaphor. Overall, there are two main factors considered in translating metaphors, culture and the translator’s intent.

Keywords: conceptual metaphors, translation strategies of metaphors, *The Real Lesson*, 웹툰 참교육 (*webtoon chamgyoyuk*)



초록

본 연구는 개념적 은유와 은유 번역 전략에 대해 관한 것이다. 한국어 웹툰 “참교육”에 사용된 개념적 은유와 인도네시아어 웹툰 “The Real Lesson”으로 번역 전략을 서술하는 것을 목적으로 한다. 본 연구는 Lakoff & Johnson의 개념적 은유 이론(1980)과 Newmark의 은유 번역 전략(1981)을 이용하여 질적인 기술적 분석 방법을 적용한다.

분석 결과 구조적 은유, 방향적 은유, 존재론적 은유를 포함한 세 가지 개념적 은유의 종류가 모두 발견된다. 구조적 은유는 추상적인 경향을 가지는 대상이나 개념과 더 구체적인 대상이나 개념을 비교하는 것들뿐만 아니라 구체적인 대상이나 개념 간의 비교를 통해 기술함을 나타낸다. 방향적 은유는 물리적인 관점에서 논리적 결속성이 결여된 것이다. 발견된 존재론적 은유는 추상적인 개념을 대상으로 의인화를 자주 사용한다. 웹툰 “참교육”이 폭력을 주제로 한 이야기이지만, 발견된 개념적 은유는 소부분 폭력과 관련이 있고 대부분 폭력에 한정된 특별한 것이 아닌 일반적인 개념들이다.

또한 (1) 같은 은유 번역 전략, (2) 상이한 은유 번역 전략, (3) 직유로 번역 전략, (4) 직유와 추가 설명 번역 전략, (5) 의미 번역 전략, (6) 생략 번역 전략, (7) 같은 은유와 추가 설명 번역 전략을 포함한 일곱 가지 인도네시아어 번역본에 사용된 것으로 나타났다. ‘같은 은유 번역 전략’은 번역문의 문화에 동일한 은유가 있을 경우 사용되며, ‘상이한 은유 번역 전략’ 번역문의 문화에 더 자연스러운 근원 영역이 있거나 번역가가 원하는 번역문의 문형에 따라 사용된다. ‘직유로 번역 전략’은 번역가가 두 영역을 직접 비교하고자 할 때 발생할 수 있었다. 또한 ‘직유와 추가 설명 번역 전략’은 번역가가 번역문에서 은유를 더욱 명확히 표현하고 싶어할 때 쓴다. ‘의미 번역 전략’은 번역문의 문화에 등가의 은유가 없는 경우 적용된다. ‘생략 번역 전략’은 번역문에서 목표 영역을 설명하기 위해 근원 영역을 필요로 하지 않아서 사용된다. ‘같은 은유와 추가 설명 번역 전략’은 은유에서 비유를 명확히 비교하기 위해 은유의 의도를 잘못 해석을 피하는 데 적용된다. 문화와 번역가의 의도는 은유를 번역할 때 중요한 두 가지 요소이다. 문화적 유사점은 같은 은유 번역 전략의 적용을 가능하게 한다. 반면에 다른 네 가지 번역 전략들은 문화적 차이로 인해 관점이 달라지거나 번역가가 은유를 번역문에서 어떻게 전달할지에 따라 사용된다.

키워드: 개념적 은유, 은유 번역 전략, 웹툰 참교육, *The Real Lesson*